

Periode : Semester Genap
Tahun : 2020
Skema penelitianSA : PPPUD
Tema RIP Penelitian : Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif
& Teknologi Informasi dan Komunikasi

PROPOSAL
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

“PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH (PPPUD)
BATIK DEPOK”



Oleh :

Dr. BUDI TJAHJONO, S.Kom, M.Kom
PUTRI ANGGRAENI, S.Des, M.Des
YUNITA FAUZIA AHMAD, M.Kom


0330126703
0307117103
0329056804

PROGRAM STUDI TEKNIK INFOMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2020

**Halaman Pengesahan Proposal / Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

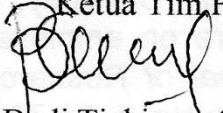
- 1 Judul Kegiatan Penelitian : “Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) Batik Depok”
- 2 Nama Mitra Sasaran : Puri Ambary Batik Kota Depok
- 3 Ketua tim
 - a. Nama : Dr. Budi Tjahjono, S.Kom, M.Kom
 - b. NIDN : 0330126703
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Fakultas / Prodi : Ilmu Komputer/Teknik Informatika
 - e. Bidang keahlian : Rekayasa Sistem.
 - f. Telepon : 08983444426
 - g. Email : budi.tjahjono@esaunggul.ac.id
- 4 Jumlah Anggota Dosen : 2 Orang
- 5 Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 Orang
- 6 Lokasi Kegiatan Mitra : Puri Ambary Batik Kota Depok
Alamat : Jl. Kembang 3/19 RT. 05/04, Kel. Tirtajaya
Kabupaten/Kota : Depok
Propinsi : Jawa Barat
- 7 Periode/ Waktu Kegiatan : 3 (Tiga) tahun
- 8 Luaran yang dihasilkan : Jurnal Internasional/jurnal Nasional Terakreditasi
- 9 Usulan / Realisasi Anggaran
 - a. Dana Internal UEU (1) : Rp. 24.000.000
 - b. Sumber dana lain (2) : Rp.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ilmu Komputer


(Dr. Ir. Husni S. Sastramihardja, MT)
NIK 214030494


Jakarta, 20 Maret 2020

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana


(Dr. Budi Tjahjono, S.Kom, M.Kom)
NIK 205040315

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul


Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

**DAFTAR TIM PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana		
1.	NIDN	: 0330126703
2.	Nama	: Budi Tjahjono, S.Kom, M.Kom
3.	Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
4.	Fakultas/Prodi	: Ilmu Komputer/Teknik Informatika
5.	Tugas	: 1. Pengembangan alat Raspberry Pi
		: 2. Pengembangan Internet of Things
2. Anggota 1		
1.	NIDN	:
2.	Nama Pelaksana	: Putri Anggraeni
3.	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
4.	Fakultas/Prodi	: Desain dan Industri Kreatif/Desain Fashion
5.	Tugas	: 1. Pengembangan Kemasan
		: 2. Desain motif Batik Depok
3. Anggota 2		
1.	NIDN	:
2.	Nama Pelaksana	: Yunita Fauzia Ahmad
3.	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
4.	Fakultas/Prodi	: Ilmu Komputer/ Sistem Informasi
5.	Tugas	: 1. Sistem Informasi Administrasi
		: 2. Desain Web
4. Mahasiswa 1		
1.	NIM	:
2.	Nama	:
3.	Fakultas/Prodi	:
4.	Tugas	: 1. Pengembangan Desain Produk
5. Mahasiswa 2		
1.	NIM	:
2.	Nama	:
3.	Fakultas/Prodi	:
4.	Tugas	: 1. Pengembangan Kemasan
6. Mahasiswa 3		
1.	NIM	:
2.	Nama	:
3.	Fakultas/Prodi	:
4.	Tugas	: 1. Pengembangan Web
		: 2. Pengembangan Sistem Informasi

**Surat Pernyataan Ketua Pelaksana
Program Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Budi Tjahjono, S.Kom, M.Kom

NIDN : 0330126703/205040315

Fakultas/Prodi : Ilmu Komputer/Teknik Informatika

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini saya menyetakan bahwa proposal program penelitian yang berjudul :

“PROGRAM PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DAERAH (PPPUD)
BATIK KOTA DEPOK”

Yang saya usulkan dalam skema PPPUD internal Universitas Esa Unggul tahun 2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh Lembaga/sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/itikad kurng bik sebagaimana dimaksud diatas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dna yang telah diterima kepada pihak Uiversitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-bearnya.

Jakarta, 20 Maret 2020

Yang menyatakan,

(Dr. Budi Tjahjono, S.Kom, M.Kom)

205040315

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iv
Surat Pernyataan Peneliti	v
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Analisis Situasi	1
2. Permasalahan Mitra	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	8
1. Metode Pelaksanaan	8
2. Gambaran Iptek yang Ditransfer	8
3. Roadmap	
BAB IV KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	13
BAB V RENCANA KERJA, JADWAL, BIAYA DAN JUSTIFIKASI	
ANGGARAN	18
1. Bentuk Kegiatan Abdimas	18
2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan	18
3. Pengajuan Anggaran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Anggaran Biaya	18
Tabel 2. Jadwal Penelitian	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Rencana Induk Penelitian Universitas Esa Unggul (RIP UEU) Tahun 2017-2021 dengan 7 Bidang Unggulan	6
Gambar 2.	Basis <i>Roadmap</i> Penelitian	6
Gambar 3.	Peta Jalan Penelitian Peneliti	7
Gambar 4.	Konfigurasi LMS MoodleBox tanpa internet	11
Gambar 5.	Konfigurasi LMS MoodleBox dengan internet	11
Gambar 6.	Arsitek Sistem LMS menggunakan MoodleBox Raspberry Pi 4 ...	12
Gambar 7.	Rancangan Model Penelitian	13
Gambar 8.	Diagram Alir Penelitian	15

DAFTAR LAMPIRAN



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

State of The Art Batik

Pengembangan kerangka kerja untuk mengukur aktivitas perusahaan Indonesia dari latar belakang ukuran dan tipe industri (Hartono, 2015). Sebagai bagian dari industry kreatif, desain batik dan produk batik dimungkinkan dikembangkan secara berkelanjutan. Strategi manajemen untuk mempromosikan batik sebagai kluster industry ke dunia akan menjadikan favorit untuk dijadikan tujuan wisata. (Novani, Sarjono, & Hermawan, 2015). Salah satu jalan untuk meningkatkan kecerdasan budaya dengan mengadopsi dan menampilkan secara efektif dalam lingkungan multi kultural. Peningkatan kecerdasan budaya bisa dilakukan dengan 4 pendekatan (pembelajaran, membaca literature, sesi sharing dan kunjungan lapangan. Menurut hasil penelitian, kombinasi keempat cara dalam pembelajaran tersebut itu akan meningkatkan kecerdasan budaya di semua komponen. (Arief, Putranto, Gustomo, & Ghazali, 2015). Dalam komponen pelayanan kluster industry batik seharusnya pengembangan tidak hanya memikirkan kebutuhan pelanggan (murah) tetapi juga harus dipikirkan seni dan budaya (orijinalitas) batik (kualitas dan inovasi tinggi). Pemilik seharusnya juga melakukan training dengan peralatan yang lebih kompleks dan canggih, selalu menginovasi produknya, mengoptimalkan promosi produk melalui pameran dan internet, dan membutuhkan program pelatihan berkelanjutan melalui kerjasama dengan pemerintah. (Novani, Sarjono, & Hermawan, 2014). Industri kreatif adalah fenomena global dalam era informasi baru. Bisa dikatakan bahwa kreativitas akan mengendalikan perubahan sosial dan ekonomi untuk menjadi sumber baru dalam keunggulan bersaing. Studi ini menunjukkan industry kreatif di Bandung masing tergantung pada proteksi pemerintah, seperti peraturan pemerintah dan suku Bungan adalah factor utama dalam industry ini. Pemerintah seharusnya membangun iklim bisnis kondusif yang mendukung dan mendorong

agar industri kreatif menjadi kuat dan berkelanjutan. (Kaderi, Susatyo, Utomo, & Suryanta, 2015). Kolaborasi Perguruan Tinggi/universitas dengan sector swasta dapat menyelesaikan masalah lingkungan ekonomi dan sosial. PKBL Telkom dan universitas telah membangun partnership untuk menyelesaikan masalah tersebut. PKBL Telkom melakukan analisis kelayakan dan menguji aplikasi lebih akurat, efektif dan efisien. PKBL Telkom dan Telkom University menentukan masalah, mengidentifikasi dan mengusulkan solusinya. Dan kolaborasi tersebut menjadi bermanfaat bagi seluruh pihak. Bagi pihak universitas akan menjadi tempat untuk mengimplementasikan pengetahuan dan bagi perusahaan dan komunitas akan menjadi proses bisnis yang dijalankan lebih efektif dan efisien. (Sisilia, Peranginangin, Setyorini, & Moeliono, 2015). Hasil penelitian Borshalina menunjukkan bahwa harga jual menjadi lebih tinggi saat menggunakan material pewarnaan alam yang ramah lingkungan. Faktor pendukung peningkatan pasar Batik Trusmi dengan material pewarnaan alam adalah ketertarikan konsumen yang menyadari bahwa pewarnaan alam adalah ramah lingkungan dan menjadi solusi yang ditunjukkan melalui peningkatan jumlah pekerja yang terlibat untuk bekerja pada lingkungan material pewarnaan alam. UKM batik trusmi mencoba untuk memberikan masukan pada pekerja bahwa batik dengan pewarnaan alam terjual cepat di pasar. (Borshalina, 2015). Management Control System (MCS) tidak hanya dipengaruhi oleh budaya, tetapi juga dengan variabel kontekstual seperti pengembangan teknologi adalah sangat berpengaruh antara strategi dan MCS. (Ismail et al., 2012). Batik sangat rentan ditiru pola motifnya. Sebagai budaya asli bangsa, seharusnya harus dilindungi pula motif dan pola batiknya. Dokumentasi lengkap batik Indonesia harus dikumpulkan. Penelitian yang ada berbasis pada warna dan karakteristik bentuk serta tekstur. Diperlukan Batik Image Retrieval (BIR) untuk memberikan informasi tentang warna, bentuk dan tekstur gambar. (Rangkuti, Rasjid, & Santoso, 2015). Batik dan algoritma fractal adalah dua hal berbeda tetapi menggunakan algoritma fractal dapat digunakan untuk merancang motif dan pola batik. (Hariadi, Lukman, & Destiarmand, 2013)

Dari berbagai literatur diatas, bisa disimpulkan bahwa kondisi ideal bagi industri batik adalah :

1. Batik harus dikembangkan secara berkelanjutan

2. Diperlukan strategi manajemen untuk memperkenalkan batik ke tingkat dunia dan seagai tujuan wisata turis.
3. Peningkatan kecerdasan budaya dengan pendekatan pembelajaran, literatur, sharing dan kunjungan lapangan.
4. Diperkenalkan seni dan budaya batik dengan teknologi terkini.
5. Promosi melalui pameran dan internet
6. Diperlukan keterlibatan pemerintah agar industry kuat dan berkelanjutan
7. Diperlukan kolaborasi antara perguruan tinggi untuk ekonomi dan social. Universitas mendapatkan tempat implementasi pengetahuan dan pengusaha mendapatkan kursus yang lebih efisien
8. Harga jual batik ramah lingkungan lebih tinggi
9. Manajemen control system dipengaruhi oleh teknologi
10. Pola batik rentan ditiru sehingga diperlukan dokumentasi & hak cipta

Hampir semua hal-hal ideal tersebut diatas, belum bisa dinikmati oleh pengusaha batik di Kota Depok.

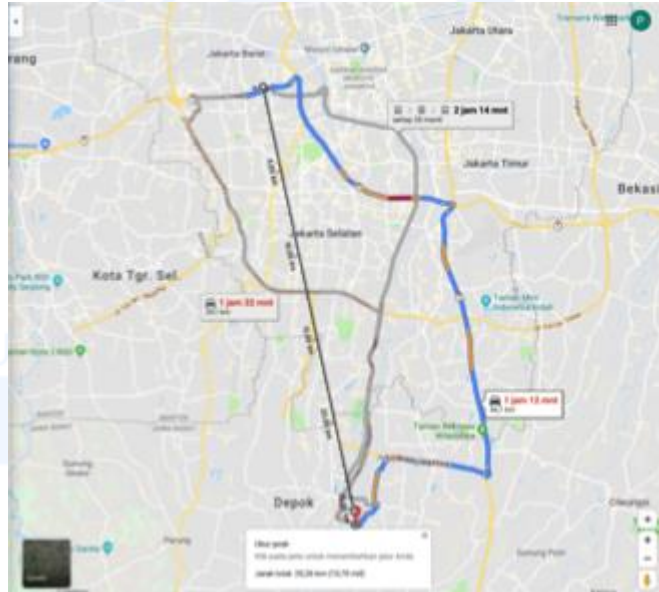
Profil Mitra

Batik Puri Ambary didirikan oleh Ibu Ambar Lulis S.Psi pada tahun 2015 dengan melihat peluang dimana Kota Depok belum ada batik khas Kota Depok. Ibu Ambar kemudian mendirikan KOMBAD (Komunitas Batik Kota Depok). Batik Puri Ambary berlokasi di Jalan Kembang 3/19, RT. 05/04, Kel. Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Lokasi menurut peta di google map adalah sebagai berikut :

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Puri Ambary Batik beralamat di Jalan Kembang 3 No. 19 RT.05/04, Kel. Tirtajaya, Kec. Sukmajaya Kota Depok.

Jarak perguruan tinggi pengusul dengan mitra sasaran kalau ditarik garis lurus berjarak sekitar 25,26 km



Gambar 1

Jarak Antara Perguruan Tinggi Pengusul Dengan Mitra Batik Pury Ambry

Sosialisasi batik terhadap masyarakat sekitar lokasi Puri Ambary sudah pernah dilakukan dengan memberikan training gratis bagi ibu-ibu lingkungan untuk mengembanakan ketrampilan membatik. Tetapi ada kendala yaitu mereka lebih suka untuk usaha lain seperti berjualan. Alasan dari penolakan itu adalah pendapatan tidak perlu menunggu waktu yang lama seperti membatik.



Gambar 2

Batik Desain Puri Ambary digunakan sebagai seragam MTQ Kota Depok



Gambar 3
Kegiatan Membatik di Puri Ambary Batik

2. Permasalahan Mitra

Dari hasil pengamatan secara langsung di atas, tim PKM berfokus pada Batik Pury Ambry Depok ini yang masih memiliki banyak permasalahan, sehingga kami memutuskan untuk mengajukan usulan untuk memperbaiki segi produktivitas dan pemasaran Batik Pury Ambry demi meningkatkan produktivitas produk unggulan daerah kota Depok ini. Adapun dari permasalahan Batik Ambry Pury diatas dapat diringkas sebagai berikut:

1. Permasalahan kurangnya minat kelompok ibu-ibu tenaga pembatik ini dalam membatik karena dianggap kurang menguntungkan
2. Permasalahan kurangnya fasilitas untuk proses membatik sehingga produktivitas terhambat
3. Permasalahan terhadap kemasan yang tidak memiliki nilai promosi
4. Permasalahan kurangnya pemanfaatan media teknologi sebagai media promosi dalam mempromosikan produk Batik Pury Ambry
5. Tidak adanya informasi mengenai filosofi batik yang dijual pada labeling Batik Pury Ambry
6. Tidak adanya papan usaha pada Batik Pury Ambry sebagai informasi usaha karena selama ini pemasaran dilakukan melalui mulut ke mulut.

Jenis permasalahan yang diuraikan diatas merupakan sesuau hal yang harus diperbaiki pada Batik Pury Ambry, yang menghasilkan batik Depok sebagai produk

unggulan Kota Depok ini. Permasalahan diatas pun muncul setelah Tim PKM melakukan pertemuan dengan pemilik Batik Pury Ambry sehingga dapat disimpulkan bahwa Batik Pury Ambry ini merupakan UKM yang bergerak di bidang produk Batik memerlukan sebuah perbaikan dalam hal produktivitas dan pemasaran dalam rangka memaksimal produk unggulan daerah kota Depok.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi permasalahan antara lain

1. Solusi dari permasalahan kurangnya minat kelompok ibu-ibu tenaga pembatik ini dalam membatik karena dianggap kurang menguntungkan adalah dengan melakukan pelatihan dengan pengenalan secara berkala alat-alat, fasilitas dan material yang digunakan dalam proses pembatikan dalam Batik Pury Ambry.
 - a. Menggunakan format PPT untuk membuat presentasi proses pembatikan pada umumnya kepada kelompok ibu-ibu tenaga pembatik ini
 - b. Mengganti maupun menambah alat canting dengan stampel cap untuk mempermudah proses pembatikan.
 - c. Menambah dan mengganti jenis material yang digunakan dalam proses pembatikan selain kain mori dengan jenis material lain agar lebih memacu kreativitas tenaga pembatik ini
2. Solusi dari permasalahan kurangnya fasilitas untuk proses membatik sehingga produktivitas terhambat adalah dengan mengganti atau menambah fasilitas untuk proses membatik agar lebih efisien dan tidak terhambat dengan jumlah yang lebih banyak sehingga satu tenaga pembatik memiliki alat dan fasilitas yang lengkap dan tidak pinjam meminjam.
 - a. Mengganti beberapa meja tracing lama dengan meja tracing yang lebih baru atau pun portable sehingga mempermudah dalam proses pembatikan meskipun ruangnya pun sempit dan bisa dipakai secara bergantian.
 - b. Menambah alat canting selain alat canting pada umumnya. Terdapat empat alat canting yang harus ditambah seperti canting cecek, canting isen, canting klowong, dan canting tembokan yang memiliki fungsi mengaris yang berbeda satu dengan lainnya. Hal ini dilakukan agar menambah pengalaman tenaga pembatik dalam menggoreskan garis untuk membuat motif yang berbeda menggunakan canting satu dengan yang lainnya.
 - c. Mengganti kompor elektrik yang lebih modern dengan kompor listrik yang ada pada Batik Pury Ambry agar lebih baik dalam jumlah yang memadai pada proses pembatikan lebih mudah dan meningkatkan produktivitas batik itu sendiri

3. Solusi permasalahan terhadap kemasan Batik Pury Ambry yang tidak memiliki nilai promosi adalah menambah informasi dan membuat media promosi dengan material kemasan yang lebih baik, ramah lingkungan dan murah meriah tapi memiliki nilai fungsi lain.
 - a. Menambah informasi Batik Pury Ambry seperti alamat produksi, media sosial, alamat web, nomor telpon atau handphone dan kontak person yang dapat dihubungkan pada kemasan Batik Pury Ambry.
 - b. Membuat sebuah rancangan kemasan yang lebih berwarna dan modern tapi tidak menghilangkan kecirian dan karakteristik dari Batik Pury Ambry yang merupakan produk unggulan daerah Kota Depok.
 - c. Mengganti material kemasan dengan material baru yang lebih ramah lingkungan atau pun memiliki fungsi lain yang tak hanya melindungi batik tapi juga bisa digunakan untuk multifungsi
4. Solusi dari permasalahan terhadap kurangnya pemanfaatan media teknologi sebagai media promosi dalam mempromosikan produk Batik Pury Ambry adalah memanfaatkan teknologi pembuatan web dan desain untuk membuat media promosi agar lebih dikenal oleh konsumen nantinya baik dari dalam negeri maupun luar negeri
 - a. Membuat web dengan menggunakan software sistem informasi terkait yang dapat digunakan untuk mempromosikan Batik Pury Ambry
 - b. Merancang media promosi lainnya seperti flyer, buklet, katalog, poster dan lainnya yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Batik Ambry dimana dapat digunakan pada pameran maupun bazar.
 - c. Merancang pula stationery kit sebagai media promosi yang dapat mendukung proses surat menyurat demi mempromosikan produk batik Pury Ambry
 - d. Membuat video dokumentasi kegiatan Batik Pury yang dapat digunakan dalam perancangan video promosi dimana dapat ditayangkan pada media sosial maupun media lainnya
 - e. Membuat media promosi dengan memanfaatkan media sosial yang lebih baik seperti e-poster, e-flyer dan lainnya di era revolusi industri 4.0
5. Solusi dari permasalahan ketidak adanya informasi mengenai filosofi batik yang dijual pada labeling Batik Pury Ambry adalah dengan memasukan informasi singkat filosofi motif batik tersebut untuk menambah pengetahuan para

konsumen dan lebih mencintai baik serta mengenalnya melalui teknologi barqode agar lebih mempermudah link web batik ini.

- a. Memasukan filosofi batik yang dihasilkan Batik Pury Ambry pada labeling Batik agar konsumen pun dapat membaca dan memahami filosofi didalamnya.
 - b. Memasukkan teknologi barqode pada labeling yang bukan hanya digunakan untuk harga barang tapi juga digunakan juga untuk menghubungkan pada media sosial maupun media web dari Batik Pury Ambry ini
6. Solusi dari permasalahan tidak adanya papan usaha pada Batik Pury Ambry sebagai informasi usaha karena selama ini pemasaran dilakukan melalui mulut ke mulut adalah dengan membuat papan usaha dengan desain yang memiliki ciri khas Batik Pury Ambry khas kota agar lebih dikenal oleh masyarakat maupun konsumen batik dan juga bisa dijadikan sebuah informasi usaha yang lebih baik nantinya bagi tempat wisata kota Depok nantinya. Oleh karena itu material yang digunakan untuk papan usaha ini adalah material yang tahan lama agar dapat dipertahankan lebih lama

2.2. Target Luaran

Adapun luaran kegiatan PPPUD ini adalah: (1) satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN atau satu artikel dalam prociding ber ISSBN dari seminar internasional yang dilaksanakan di dalam negeri; (2) artikel pada media masa cetak/elektronik setiap tahun; (3) video kegiatan PPPUD berupa dokumentasi kegiatan selama PKM berlangsung; dan (4) penerapan teknologi berbasis web dan aplikasi sebagai media promosi produk Batik Pury Ambry Depok ini. Adapun model berupa pemodelan kemasan baru yang akan digunakan sebagai media promosi produk Batik Pury Ambry untuk meningkatkan produktivitas dan pemasaran secara kuantitas dan kualitas serta pengenalan batik bagi konsumen. Sasaran dari jenis luaran dari mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif (Batik Pury Ambry Depok) adalah bahwa tahun kegiatan (TS) selama tiga tahun ini dapat diaplikasikan pada mitra sehingga dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas produk unggulan daerah kota Depok.

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7.	Analisis data dan perancangan												
8.	Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat												
9.	Publikasi hasil penelitian atau seminar kegiatan pengabdian kepada masyarakat												
10.	Pengiriman laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;												
11.	Pelaksanaan persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk tahun selanjutnya;												

3.2. Gambaran Iptek yang ditransfer

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang diterapkan pada mitra Batik Pury Ambry di Kota Depok direncanakan atas dasar solusi dari tiap-tiap masalah yang ditemukan oleh tim PKM yaitu.

1. IPTEK yang diterapkan dalam solusi dari kurang mintatnya kelompok ibu-ibu tenaga pembatik ini dalam membatik karena dianggap kurang menguntungkan adalah dengan melakukan pengenalan dan pelatihan batik dengan menggunakan:
 - Menggunakan infocus sebagai alat media presentasi kepada para kelompok ibu-ibu tenaga pembatik dalam proses pembatikan dan pengenalan motif-motif batik sebagai pengetahuan dalam perancangan batik, serta pengenalan media membatik lainnya selain kain mori.



Infocus untuk media presentasi

- Menggunakan moodboard sejenis papan suasana berisi jenis-jenis kain yang digunakan untuk proses membatik selain kain mori.



Contoh moodboard jenis kain

2. IPTEK yang diterapkan dalam solusi dari kurangnya fasilitas untuk proses membatik sehingga produktivitas terhambat

- Menggunakan alat-alat pembatikan yang lebih modern seperti canting cap dan juga kompor listrik untuk mengefisienkan proses pembatikan dalam menghasilkan produktivitas lebih baik



Contoh Stempel Cap Batik

- Menggunakan jenis-jenis kain lain yang digunakan sebagai media membatik seperti blacu dan kain tenun ATBM.



Contoh Kain Untuk Membatik

3. IPTEK yang diterapkan dalam solusi dari permasalahan terhadap kemasan yang tidak memiliki nilai promosi karena hanya terbuat dari bahan karton dengan logo yang diembos.
 - Menggunakan software Adobe Photoshop untuk mengedit foto dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga kegiatan membatik pada Batik Pury Ambry.



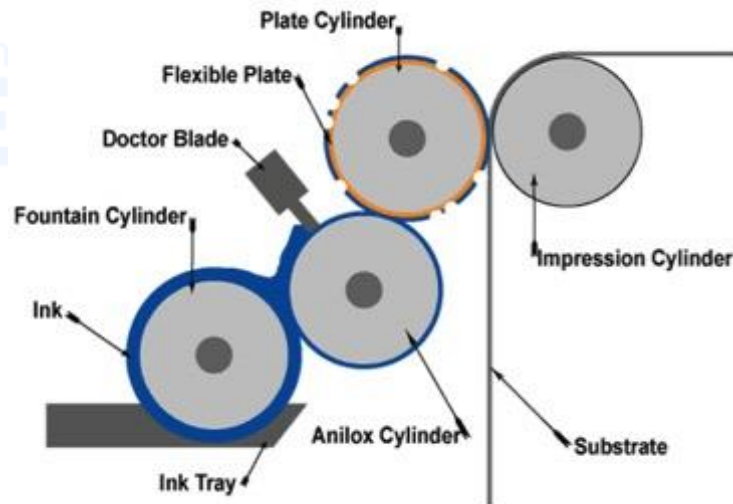
Software Adobe Photoshop

- Menggunakan software Adobe Illustrator, dan Corel Draw untuk membuat vector yang dapat diaplikasikan pada media promosi lainnya seperti kemasan dan lainnya sebagai diujicoba untuk menghasilkan desain kemasan yang dapat digunakan untuk Batik Pury Ambry agar dapat meningkatkan media promosi dengan lebih baik.



Software CorelDraw dan Adobe Illustrator

- Menggunakan teknik flaxografi/teknik cetak tinggi (mencetak diatas karton gelombang atau untuk label kemasan produk), atau rotogravure (mencetak berbahan plastik pada desain kemasan yang telah jadi) pada bahan yang akan digunakan untuk kemasan batik bagi Batik Pury Ambry



Teknik Flaxografi/Teknik Cetak Tinggi

4. IPTEK yang diterapkan dalam solusi permasalahan terhadap kurangnya pemanfaatan media teknologi sebagai media promosi dalam mempromosikan produk Batik Pury Ambry adalah menggunakan pembuatan web sebagai media promosi bagi Batik Ambry Fury menggunakan Adobe Dreamweaver



Adobe dream weaver

5. IPTEK yang diterapkan dalam solusi permasalahan ketidadaannya informasi mengenai filosofi batik yang dijual pada labeling adalah menggunakan teknik cetak digital pada labeling yang akan diselipkan pada kemasan dimana berisi informasi mengenai filosofi batik.



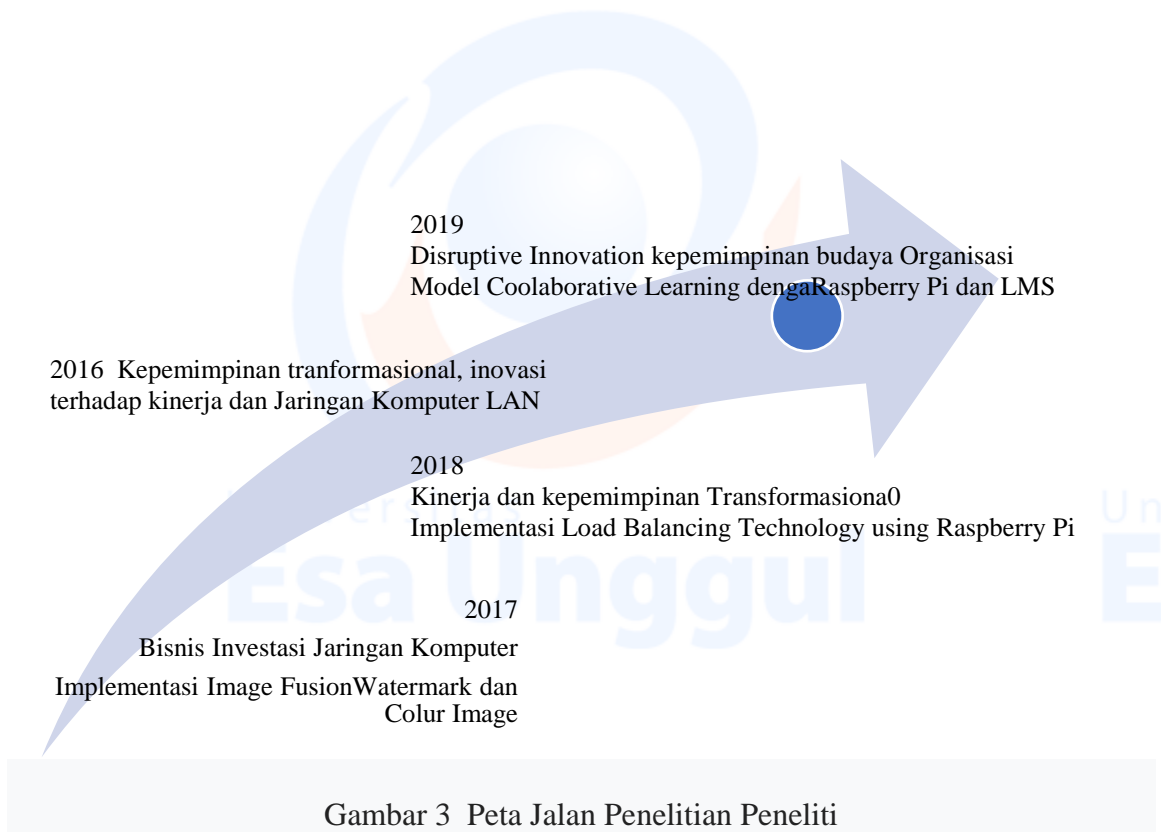
Digital Color Label Printing Machine

6. Solusi dari permasalahan tidak adanya papan usaha pada Batik Pury Ambry sebagai informasi usaha karena selama ini pemasaran dilakukan melalui mulut ke mulut adalah dengan membuat papan usaha dengan desain yang memiliki ciri khas Batik Pury Ambry khas kota agar lebih dikenal oleh masyarakat maupun konsumen batik dan juga bisa dijadikan sebuah informasi usaha yang lebih baik nantinya bagi tempat wisata kota Depok nantinya. Material yang akan digunakan adalah seperti acrylic yang menggunakan teknik cutting



1. Peta jalan

Peta Jalan Pengabdian Masyarakat



- 2019
Disruptive Innovation kepemimpinan budaya Organisasi
Model Coolaborative Learning dengan Raspberry Pi dan LMS
- 2018
Kinerja dan kepemimpinan Transformasional
Implementasi Load Balancing Technology using Raspberry Pi
- 2017
Bisnis Investasi Jaringan Komputer
Implementasi Image Fusion Watermark dan
Color Image

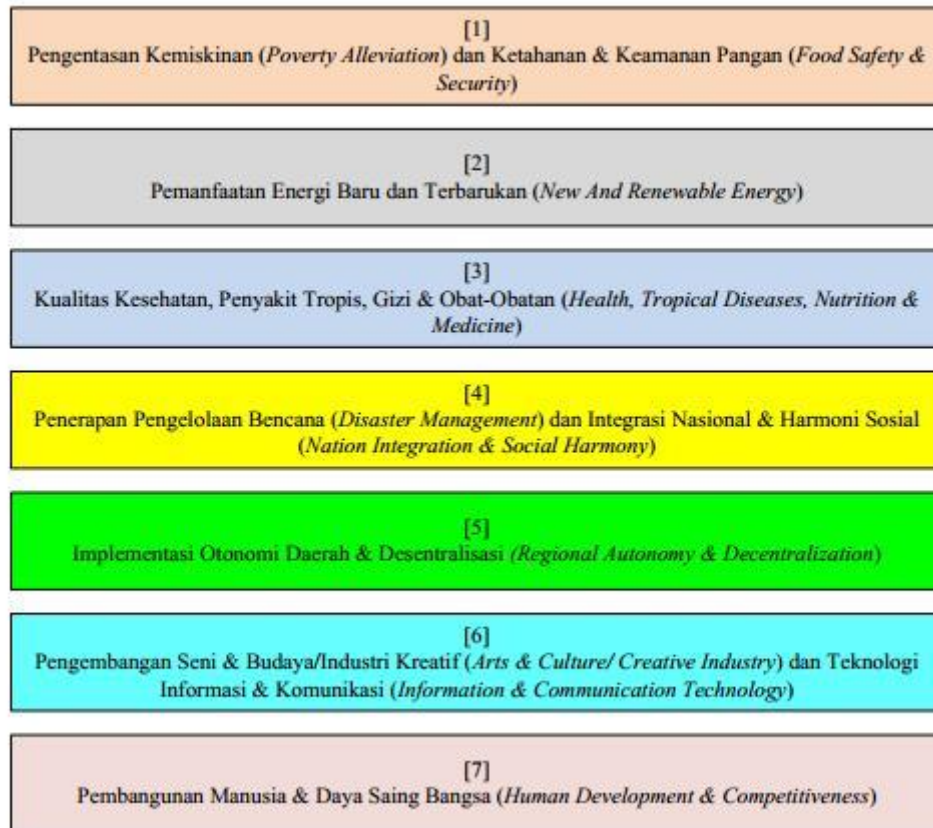
Gambar 3 Peta Jalan Penelitian Peneliti

BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

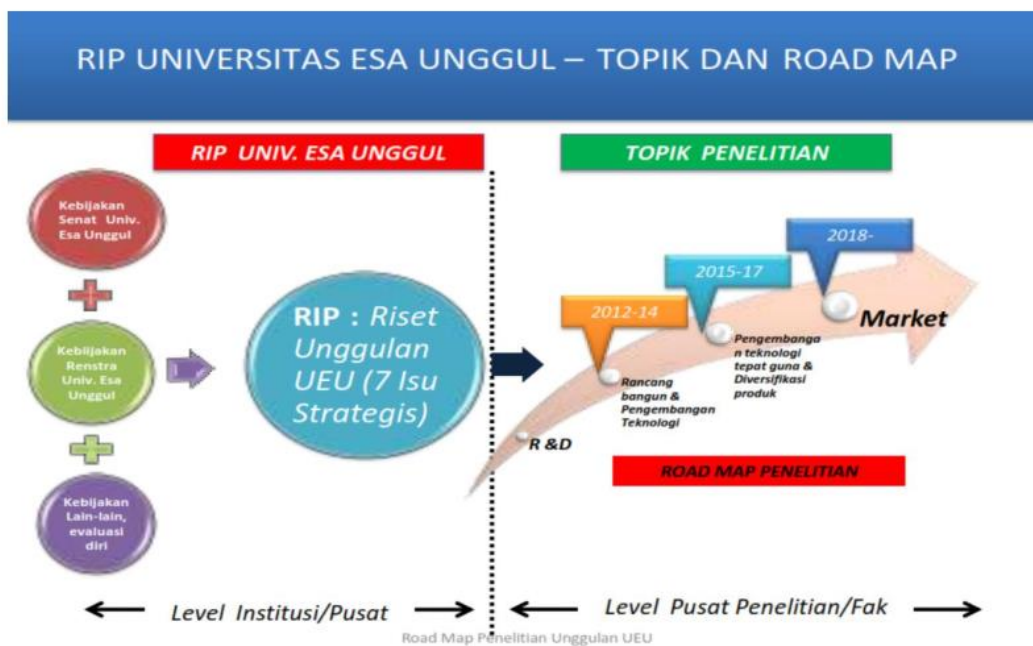
Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul (UEU) Tahun 2017 – 2021 dapat tersusun dan disahkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Esa Unggul Nomor : 10/SK-R/UEU/VII/2016 yang telah menetapkan bahwa Rencana Induk Abdimas Universitas Esa Unggul berupaya menghasilkan pengabdian masyarakat yang Sustainable, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Bangsa dan Negara. Komitmen Universitas Esa Unggul dalam Rencana Induk Pengabdian Masyarakat tercantum dalam Visi UEU yaitu menjadi Perguruan Tinggi kelas Dunia berbasis Intelektualitas, Kreatifitas dan Kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Penyusunan dokumen Rencan induk ini berdasarkan pada dokumen Rencana Strategis Universitas Esa Unggul Tahun 2017-2021, Berdasarkan kondisi sumberdaya, bidang keilmuan, data base penelitian dan analisis data hasil penelitian Universitas Esa Unggul, maka Rencana Induk Pengabdian masyarakat 2017-2021 menetapkan 7 bidang unggulan (gambar 1) penelitian, yaitu :

- 1) Pengentasan Kemiskinan (Poverty Alleviation) dan Ketahanan & Keamanan Pangan (Food Safety & Security)
- 2) Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (New And Renewable Energy)
- 3) Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi & Obat-Obatan (Health, Tropical Diseases, Nutrition & Medicine)
- 4) Penerapan Pengelolaan Bencana (Disaster Management) dan Integrasi Nasional & Harmoni Sosial (Nation Integration & Social Harmony)
- 5) Implementasi Otonomi Daerah & Desentralisasi (Regional Autonomy & Decentralization)
- 6) Pengembangan Seni & Budaya/Industri Kreatif (Arts & Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi & Komunikasi (Information & Communication echnology)
- 7) Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (Human Development & Competitiveness)



Gambar 1 Rencana Induk Pengabdian Masyarakat Universitas Esa Unggul (RIP UEU) Tahun 2017-2021 dengan 7 Bidang Unggulan

1. Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi



Gambar 2. Basis Roadmap Pengabdian Masyarakat

1. Kinerja Fakultas/Program Studi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir
2. Jelaskan kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh permasalahan atas kebutuhan mitra
3. Tuliskan nama tim pengusul danuraikan kepakaran dan tugas masing-masing dalam kegiatan abdimas

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	pengabdian kepada masyarakat												
6.	Pengambilan data di lapangan												
7.	Analisis data dan perancangan												
8.	Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat												
9.	Publikasi hasil penelitian atau seminar kegiatan pengabdian kepada masyarakat												
10.	Pengiriman laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;												
11.	Pelaksanaan persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk tahun selanjutnya;												

5.4. PENYUSUNAN ANGGARAN

Honorarium						
Honor	Honor/jam	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke 1	Tahun ke 2	Tahun ke 3
-	-	-	-	-	-	-
Subtotal (Rp)				-	-	-
Pembelian Habis pakai						
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang per Tahun (Rp)		
				Tahun ke 1	Tahun ke 2	Tahun ke 3
Canting paket yang berisi canting cecek, isen, klowong, dan tembokan	Alat untuk membatik	20 buah canting paket	60.000/paket	1200000	1200000	1200000
Kompur Listrik	Alat untuk memanaskan malam	5 buah	600.000/buah	3000000	3000000	3000000

Lilin malam	Bahan membatik	60 kg	50000	1000000	1000000	1000000
Meteran jahit	Alat untuk mengukur kain	20 orang	20.000/buah	400000	400000	400000
Paket Pensil 4B isi 6 buah	Alat untuk membuat pola	8 paket pensil 4B	40.000/paket	320000	320000	320000
Kertas ukuran A4	Alat untuk menjiplak motif batik	3 rim	50.000/rim	150000	150000	150000
Stempel Cap Batik	Alat membatik dengan cap	10 buah	800.000/buah	8000000	-	-
Meja Tracing Portable ukuran A3	Untuk menjiplak pola batik pada kain	5 buah	250.000/buah	1250000	-	-
Sewa LCD	Untuk presentasi pengenalan dan pelatihan proses batik	3 hari	400.000/hari	1200000	-	-
Jasa pembuatan web	Untuk media promosi	pembuatan dan revisi		-	-	10000000
Sewa Kamera	Untuk dokumentasi kegiatan	10 hari	400.000/hari	4000000	4000000	6000000
Jasa percetakan untuk membuat kemasan	untuk mencetak labeling pada kemasan	10 kali	2.500.000/tahun	-	2500000	2500000
Pembelian kain	untuk material pengenalan batik dan produksi	200 meter	20.000/meter	4000000	4000000	4000000
Naptol	Pewarna kain	1800 buah	6000/buah	600000	600000	600000

SUBTOTAL				25120000	1717000 0	2917000 0
Perjalanan						
Kegiatan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (RP)	Biaya Perjalanan per Tahun (Rp)		
				Tahun ke 1	Tahun ke 2	Tahun ke 3
Perjalanan untuk survei ke tempat abdimas	Survei	10 kali perjalanan	250.000/s ekali jalan	2500000	2500000	2500000
Perjalanan untuk pembelian bahan habis pakai	biaya transportasi untuk beli biaya habis pakai	10 kali perjalanan	250.000/s ekali jalan	2500000	2500000	2500000
Perjalanan untuk Forum Discussion Group (FGD)	biaya transportasi untuk FGD	10 kali perjalanan	250.000/s ekali jalan	2500000	2500000	2500000
Perjalanan untuk mencetak kemasan	biaya untuk cetak kemasan dan edit video	10 kali perjalanan	250.000/s ekali jalan	2500000	2500000	2500000
Perjalanan untuk seminar	biaya transportasi untuk seminar			4000000	4000000	4000000
Subtotal (Rp)				14000000	1400000 0	1400000 0
Lain-lain						
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (RP)	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke 1	Tahun ke 2	Tahun ke 3

Seminar	Biaya seminar	1 kali pertahun	1000000	1000000	1000000	1000000
Laporan	biaya pembuatan laporan	1 kali per tahun	500000	500000	500000	500000
Biaya Publikasi Media Cetak/Elektro nik	Biaya publikasi kegiatan abdimas pada media cetak/elektrnik	1 kali kali pembuatan	1000000	1000000	1000000	1000000
Pembuatan Video	pembuatan video dokumentasi dan juga video promosi	1 kali pembuatan	1000000	1000000	1000000	1000000
Biaya menginap di hotel untuk seminar	biaya menginap selama seminar	6 hari	1000000/ malam	6000000	6000000	6000000
Subtotal (Rp)				9500000	9500000	9500000

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, N., Putranto, R., Gustomo, A., & Ghazali, A. (2015). Analysis of Cross Cultural Management Course Pedagogy Methods in Developing Students ' Cultural Intelligence. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169(August 2014), 354–362. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.320>
- Borshalina, T. (2015). Marketing Strategy and the Development of Batik Trusmi in the Regency of Cirebon which Used Natural Coloring Matters. *Procedia - Social*

- and Behavioral Sciences*, 169(August 2014), 217–226.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.305>
- Hariadi, Y., Lukman, M., & Destiarmand, A. H. (2013). *Batik Fractal : actal : Marriage of Art and Science*. 4(1), 84–93. <https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2013.4.1.9>
- Hartono, A. (2015). Developing New Ideas & Capability-Based Framework for Innovation Process : Firm Analysis for Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169(August 2014), 161–169.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.298>
- Ismail, T., Sugeng, L., & Muchlish, M. (2012). *Strategy , Interactive Control System and National Culture : A Case Study of Batik Industry in Indonesia*. 65(ICIBSoS), 33–38. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.087>
- Kaderi, S., Susatyo, H., Utomo, S., & Suryanta, B. (2015). Risk Mapping on Dynamics Creative Industry : Case Study at Bandung City , Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169(August 2014), 125–130.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.292>
- Novani, S., Sarjono, U., & Hermawan, P. (2014). An Application of Soft System Methodology in Batik Industrial Cluster Solo by using Service System Science Perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 115(Icicies 2013), 324–331. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.02.439>
- Novani, S., Sarjono, U., & Hermawan, P. (2015). Value Orchestration Platform : Promoting Tourism in Batik Industrial Cluster Solo. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169(August 2014), 207–216.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.304>
- Sisilia, K., Peranginangin, Y., Setyorini, R., & Moeliono, N. (2015). A Framework of Affiliation Partnership between Univesity , SMEs , and Business Sector : A Case Study of PKBL Telkom , Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 169(August 2014), 2–12. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.280>
- Prawirohardjo, Oetari Siswomihardjo. 2011. *Pola Batik Klasik: Pesan Tersembunyi Yang Dilupakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pertiwi, Ratih. Karakteristik Labelling Informasi Koleksi Artefak. *Jurnal Inosains*. Vol 13 Nomor 1. Februari 2017. Jakarta: Penerbitan Universitas Esa Unggul.
- Pertiwi, Ratih. Pemodelan Karakteristik Papan Tanda Informasi Untuk Ruang Usaha Pengrajin Batik Plentong di Yogyakarta. *Jurnal IDEA*. Vol 17 Nomor 2. Oktober 2018. Jakarta: Penerbitan Universitas Esa Unggul.
- Rangkuti, A. H., Rasjid, Z. E., & Santoso, D. (2015). *Batik image classification using treeval and treefit as decision tree function in optimizing content based batik image retrieval*. 59(Iccsci), 577–583. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.07.551>



PURI AMBARY

BATIK FASHION AND CRAFT

Kembang III no 19 RT 5 RW 4 KelurahanTirtajaya
amatanSukmajaya Kota Depok ProvinsiJawa Barat
Email: Ambar.batik@gmail.com/Telp: 085310003775

Surat Pernyataan Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Sehubungan dengan Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ambar Lulis PH, S.Psi
2. Jabatan : Pengelola Pury Ambary
3. Instansi (lembagamitra) : Puri Ambary
4. Bidang : Batik Fashion and Craft
5. Alamat : Jl. Kembang III no. 19 Rt 5 / 4 Kelurahan Tirtajaya
Kecamatan Sukmajaya – Depok

Menyatakan bersedia sebagai mitra Universitas Esa Unggul dengan Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah dengan Judul “ PPUD Puri Ambary Kota Depok”. Untuk menunjang kegiatan tersebut, kami bersedia memberikan dana pendamping senilai Rp. 10.000.000,- dalam bentuk *in-cash* dan/atau *in-kind* per tahun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketuai oleh Budi Tjahjono, S.Kom, M.Kom, NIDN : 0330126703 dengan anggota :

No	Nama	NIDN	Program Studi
1	Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn, M.Ds	0317098603	Desain Produk
2	Yunita Fauzia Achmad, S.Kom, M.Kom	0311068902	Sistem In formasi
3	Huddiansyah, S.Sn, M.Ds	0310047201	Desain Interior

Demikian surat pernyataan mitra ini untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 8 September 2019

Yang membuat pernyataan



(Ambar Lulis PH, S.Psi)

Pengelola



